

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang cukup pesat, sudah membawa revolusi dari berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang perpustakaan. Perpustakaan digital termasuk salah satu wujud perpustakaan yang memakai teknologi digital dalam menyuplai akses ke sumber informasi bagi user. Perpustakaan digital melelangkan banyak keuntungan, yakni akses yang cukup cepat dan mudah, ketersediaan sumber informasi yang cukup luas, dan juga biaya yang cukup efisien dianalogikan dengan perpustakaan tradisional.

Akan tetapi, pengembangan perpustakaan digital juga mengalami berbagai problem. Salah satu problem yang dialami yaitu keterbatasan akses yang dikarenakan oleh keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Selain itu, problem yang dialami juga mencakup keterbatasan konten yang tersaji dalam perpustakaan digital, dan keterbatasan dukungan yang didistribusikan terhadap user.

Pengembangan perpustakaan digital yang baik dan efektif benar-benar penting dalam era digital sekarang. Perpustakaan digital bisa membantu mengembangkan aksesibilitas dan ketersediaan sumber informasi bagi khalayak umum, dan bisa menunjang dalam proses pembelajaran dan penelitian. Dengan demikian, perlu dilaksanakan penelitian untuk menganalisis keadaan perpustakaan digital sekarang, mengidentifikasi problem yang dialami dalam pengembangan perpustakaan digital, dan membagikan jalan keluar untuk meningkatkan pengembangan perpustakaan digital.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa adanya perpustakaan, dunia pendidikan tidak akan dapat terlaksana dengan baik karena perpustakaan menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang penting bagi penggunanya. Perpustakaan memberikan

akses pada bahan bacaan, referensi, dan buku pelajaran yang membantu pengguna dan dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberadaan teknologi hendaklah bisa digunakan perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan dan kenyamanan mengenai informasi-informasi perpustakaan tersebut (Soetedjo & Sidik, 2019, p. 2088).

Pentingnya perpustakaan digital sekarang telah melahirkan kebutuhan dalam kehidupan modern, dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat, perpustakaan digital bisa memudahkan akses yang lebih cepat dan mudah bagi user dalam memperoleh sumber informasi yang diperlukan. Selain itu, perpustakaan digital juga bisa meningkatkan efisiensi biaya dan meminimalisir ketergantungan bagi perpustakaan fisik (Asia et al., 2022).

Perpustakaan digital sekarang sudah menjadi salah satu bentuk perpustakaan yang dipakai oleh berbagai lembaga, seperti perpustakaan universitas, perpustakaan nasional. Akan tetapi, masih meluap perpustakaan yang belum bisa mengembangkan perpustakaan digitalnya dengan baik, sebab masih adanya problem yang dialami seperti keterbatasan akses infrastruktur, keterbatasan sumber daya, keadaan konten yang terbatas, mutu sumber informasi yang tidak terjamin, serta keterbatasan dukungan yang diberikan bagi *user*.

Undang-undang no 43 tahun 2007 secara terang menuturkan adanya penggunaan TIK dalam perpustakaan yakni pada pasal 19 ayat 2 yang berisi “pengembangan perpustakaan dilaksanakan berlandaskan sifat fungsi dan tujuan serta dilaksanakan sesuai dengan keperluan pemustaka dan khalayak umum dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi” (Peraturan pemerintah, 2007, p. 3).

Memasuki era 5.0 ini perpustakaan di suatu lembaga pendidikan harus lebih mengefektifkan dengan menggunakan perpustakaan yang berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satu kajiannya yaitu tentang keterbukaan sistem informasi yang tersampaikan, pentingnya suatu informasi yang akurat akan bermanfaat bagi pustakawan

atau mahasiswa, dengan demikian informasi yang akurat akan meningkatkan kualitas perpustakaan tersebut.

Dalam hal ini kemajuan pada bidang iptek sudah mengubah serta merevolusi dalam tatanan baik organisasi, pengelolaan, teknologi dan tatanan sosial, hukum serta kebudayaan dan lainnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi perpustakaan digital bisa berdampak dalam perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat.

Ayat Al-Qur'an yang membahas tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, Allah SWT berfirman :

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Terjemah

“Apakah orang non islam tidak tahu bahwa langit dan bumi, mereka, sebelumnya menyatu, lalu kita memisahkan antara keduanya dan kita menciptakan apapun sesuatu yang bernyawa terlahir dari air? Maka, kenapa mereka tidak beriman?“ (Terjemah Kemenag 2019).

Al-Quran mengajarkan pentingnya ilmu dan belajar sebagai cara untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan umat manusia. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang pengembangan perpustakaan digital yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang membuat, beliau sudah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu merupakan yang maha pemurah. Yang mengajar manusia menggunakan

perantaraan pena dan hasil tulis. Dia mengajar manusia yang diketahuinya (Terjemah kemenag 2019).”

Perpustakaan digital sudah menjadi kebutuhan khusus dari suatu lembaga pendidikan yang akan mendasari dalam penerapannya dalam mengembnagkan perpustakaan digital itu sendiri, dengan maksud supaya perpustakaan bisa di akses kapanpun dan dimanapun oleh user.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa tujuan adanya perpustakaan digital yaitu sebagai wahana pendukung proses pembelajaran, dengan demikian perpustakaan digital berperan dalam mencerdaskan serta mendewasakan pemikiran bangsa (Arum & Marfianti, 2021, p. 92).

Dalam mengembangkan layanan keterbukaan informasi perpustakaan digital, pastinya memerlukan suatu proses, sebab perpustakaan digital tidak bisa instan berkembang dengan pesat, namun melaksanakan diklat sumber daya manusia terlebih dahulu guna mendukung perpustakaan digital yang bermutu. Karena diklat akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dalam menerapkan suatu proses, untuk itu diklat sangatlah penting bagi seorang pemustaka supaya memiliki rasa tanggung jawab. Fungsi adanya manajemen dalam pengembangan perpustakaan yakni agar kinerja SDM lebih tertata dengan rapih serta terarah dengan tujuan menciptakan pelayanan terbaik bagi mahasiswa.

Peran pengelola perpustakaan dalam pengembangan perpustakaan digital cukup penting guna menjamin bahwa teknologi tersebut dapat diterapkan dan digunakan secara efektif. Dalam suatu penelitian yang diterbitkan dalam *Journal of Library Administration* pada tahun 2019, diketahui bahwa komunikasi dan gabungan yang efektif dari pengelola perpustakaan dan staf teknologi menjadi faktor kunci untuk kesuksesan pengembangan dan penerapan suatu perpustakaan digital.”

Perpustakaan merupakan salah satu wahana penting di perguruan tinggi dan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menyokong keberlangsungan sistem belajar mengajar. Dalam era teknologi yang menjadi canggih, perpustakaan diharuskan dapat mengikuti perkembangan

tersebut dengan mengembangkan mutu layanan yang diberikan bagi user. Salah satu usaha yang bisa dilaksanakan yaitu dengan mengembangkan perpustakaan digital. Pengembangan perpustakaan digital dapat meningkatkan mutu layanan perpustakaan dengan cara menyediakan akses informasi yang lebih luas dan mudah diakses oleh pengguna. Selain itu, perpustakaan digital juga dapat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh yang semakin populer saat ini. Namun, pengembangan perpustakaan digital di perguruan tinggi masih mengalami kendala, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas layanan perpustakaan digital dan cara peningkatan kualitas layanan tersebut.

Pengembangan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon didasarkan pada kebutuhan akan akses informasi yang mudah dan cepat bagi para mahasiswa, dosen, dan karyawan. Perpustakaan tradisional saat ini masih mengalami kendala dalam hal ketersediaan buku, aksesibilitas, dan keamanan. Oleh sebab itu, pengembangan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon diinginkan bisa melewati urusan tersebut dengan mempersiapkan akses informasi yang lebih lapang dan cepat, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan. Selain itu, perpustakaan digital juga diupayakan bisa meningkatkan minat baca dan literasi informasi bagi mahasiswa dan dosen. Melalui perpustakaan digital, mahasiswa dan dosen bisa mencari buku-buku yang relevan dengan keperluan akademis mereka dengan simpel dan cepat. Ini dapat menolong dalam proses belajar mengajar dan penelitian yang dilakukan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pengembangan perpustakaan digital juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam persaingan global. Melalui perpustakaan digital, IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat menyediakan akses informasi yang sama dengan perguruan tinggi lainnya yang sudah menggunakan teknologi digital.

Pada realitanya, pengembangan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon diharapkan bisa memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan perpustakaan. Ini akan menyokong dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dilahirkan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan membantu dalam meningkatkan daya saing IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam persaingan global.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Manajemen Pengembangan Perpustakaan Berbasis Digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon**”.

### **B. Identifikasi masalah**

Dalam sebuah lembaga pendidikan formal seperti perguruan tinggi, tentunya memiliki berbagai permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pengembangan perpustakaan digital yaitu:

1. Sebagian mahasiswa belum mengetahui pengembangan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Keterbatasan dana untuk pengembangan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### **C. Fokus masalah**

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya akan di batasi pada:

1. Pengembangan dalam meningkatkan layanan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **D. Perumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengelolaan pelayanan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana pengembanagan pengelola dalam pelayanan perpustakaan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

3. Bagaimana hasil dari pengembangan pengelola perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Untuk mengetahui pelayanan pengelola dalam pengembangan perpustakaan digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Untuk mengetahui hasil pelayanan perpustakaan berbasis digital di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

#### **F. Kegunaan penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan landasan teoritis bagi pengembangan pelayanan perpustakaan digital.
  - b. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi baru serta masukan untuk penelitian selanjutnya, dan menjadi kontribusi pemikiran terhadap insan akademis pada jurusan manajemen pendidikan islam.
  - c. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kajian dan menambah kepustakawan untuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam dalam lingkup manajemen pengembangan.
  
2. Kegunaan secara praktis
  - a. Bisa dijadikan suatu sumbangan pemikiran dan juga masukan ilmu bagi para pembaca yang mempunyai keinginan untuk mengetahui tentang manajemen pengembangan perpustakaan berbasis digital.
  - b. Untuk khalayak umum penelitian ini di harapkan dapat berkontribusi pemikiran dalam menangani masalah yang ada di dalam perpustakaan digital.